

Pelestarian warisan budaya Indonesia: Menjaga identitas di era modern

Aida Olivia Desy Tri Wulandari

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: aidaolivia30@gmail.com

Kata Kunci:

budaya; pelestarian warisan budaya; era modern

Keywords:

culture; preservation of cultural heritage; modern era

ABSTRAK

Artikel ini menggambarkan pentingnya dan tantangan dalam pemeliharaan warisan budaya Indonesia di tengah dinamika era modern. Warisan budaya Indonesia yang kaya dan beragam adalah penanda identitas nasional yang memainkan peran sentral dalam mempertahankan akar sejarah bangsa. Artikel ini membahas dampak positif pemeliharaan warisan budaya terhadap rasa identitas, ekonomi kreatif, dan pariwisata. Namun, pemeliharaan tersebut dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk penurunan minat generasi muda

dan ancaman terhadap situs bersejarah oleh urbanisasi dan perubahan iklim. Langkah-langkah seperti edukasi publik, dukungan pemerintah, dan pemanfaatan teknologi modern dijelaskan sebagai solusi untuk menjaga warisan budaya Indonesia yang berharga ini. Artikel ini mengajak untuk bersama-sama merawat dan merayakan kekayaan budaya ini demi memperkuat identitas bangsa dalam era yang terus berkembang.

ABSTRACT

This article describes the importance and challenges of maintaining Indonesia's cultural heritage amidst the dynamics of the modern era. Indonesia's rich and diverse cultural heritage is a marker of national identity that plays a central role in maintaining the nation's historical roots. This article examines the positive impact of maintaining cultural heritage on a sense of identity, the creative economy and tourism. However, such maintenance is faced with various challenges, including declining interest from younger generations and threats to historic sites by urbanization and climate change. Measures such as public education, government support, and utilization of modern technology are described as solutions to safeguard Indonesia's precious cultural heritage. This article invites us to jointly care for and celebrate this cultural wealth in order to strengthen national identity in an era that continues to develop.

Pendahuluan

Warisan budaya adalah harta yang tak ternilai bagi suatu bangsa. Ia adalah jembatan yang menghubungkan generasi sekarang dengan akar sejarah dan tradisi nenek moyang, mengingatkan kita akan perjalanan panjang yang telah membentuk identitas kita. Di balik setiap karya seni, ritual adat, dan pengetahuan lokal terdapat cerita yang mengisahkan perjalanan masyarakat Indonesia melintasi waktu. Namun, dalam era modern yang gejolak dan cepat, pemeliharaan warisan budaya menghadapi tantangan serius.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Indonesia, dengan keragaman etnis dan budaya yang melingkupinya, memiliki warisan budaya yang begitu kaya dan beragam. Dari ujung Sabang hingga Merauke, pulau-pulau dan komunitasnya menyimpan khazanah pengetahuan dan karya kreatif yang diwariskan dari generasi ke generasi. Inilah yang membentuk warna-warni budaya Indonesia, menjadi identitas bangsa yang kuat dan unik di mata dunia.

Namun, di tengah gempuran globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial, bagaimana kita dapat memastikan bahwa warisan budaya ini tetap bersinar dalam cahaya modernitas? Tantangan yang dihadapi tidak hanya sebatas fisik, tetapi juga melibatkan nilai-nilai yang membentuk dasar keberadaan kita. Bagaimana generasi muda bisa terlibat? Bagaimana kita menjaga keseimbangan antara inovasi dan tradisi?

Dalam artikel ini, akan menjelajahi pentingnya pemeliharaan warisan budaya Indonesia dalam menghadapi era modern yang terus berkembang. Serta melihat dampak positif yang ditawarkan oleh pemeliharaan ini, baik dalam hal identitas nasional, ekonomi kreatif, maupun pariwisata budaya. Namun, tidak dapat diabaikan bahwa ada tantangan nyata yang menghadang, dari penurunan minat generasi muda hingga ancaman perubahan lingkungan.

Melalui kajian ini, terangkailah solusi dan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk menjaga warisan budaya Indonesia tetap hidup, relevan, dan bermanfaat dalam menghadapi arus modernisasi yang tak terelakkan. Kita semua memiliki peran penting dalam menjaga gemerlap warisan budaya ini, demi memastikan bahwa cahaya masa lalu tetap terpancar dalam masa depan yang terus berkembang.

Pembahasan

Pentingnya Menjaga Warisan Budaya

Pelestarian warisan budaya memegang peranan sentral dalam menjaga jati diri, mewujudkan keberagaman dan menjaga akar sejarah suatu masyarakat. Karena sejarah yang kita saksikan hari ini tidak lain merupakan hasil dari proses dan produk politik masa lalu (Rahardjo, 2021). Warisan budaya meliputi nilai-nilai, tradisi, pengetahuan dan karya seni yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pelestarian ini tidak hanya sekedar menjaga benda namun juga menjaga nilai-nilai yang menjadi identitas suatu masyarakat.

Warisan budaya merupakan andalan identitas nasional dan lokal. Memeliharanya membantu masyarakat terhubung dengan akar sejarahnya, merasa bangga dengan pencapaian nenek moyangnya, dan memahami bagaimana nilai-nilai tersebut masih relevan di dunia modern. Warisan budaya juga berperan dalam menumbuhkan rasa solidaritas dan kebanggaan dalam kelompok sosial tertentu.

Selain itu, pelestarian warisan budaya menciptakan peluang ekonomi. Banyak seni dan kerajinan tradisional memberikan sumber ekonomi dan mata pencaharian yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal. Industri kreatif juga mengambil inspirasi dari warisan budaya untuk menciptakan produk yang bernilai komersial tinggi. Industri kreatif ini adalah industri yang mempunyai keaslian dalam kreatifitas individual, ketrampilan dan bakat yang mempunyai potensi untuk mendatangkan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja melalui eksploitasi kekayaan intelektual (Mukaffi et al., 2019).

Wisata budaya juga dikaitkan dengan pelestarian warisan budaya. Wisatawan mencari pengalaman otentik dan mendalam dengan budaya lokal, sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dan meningkatkan pemahaman lintas budaya.

Pentingnya melestarikan warisan budaya tidak hanya berdampak pada masyarakat saat ini, namun juga generasi mendatang. Dengan menjaga warisan budaya, kita menghormati warisan nenek moyang kita dan menciptakan warisan yang berharga untuk diwariskan kepada anak cucu. Namun saat ini pelestarian warisan budaya menghadapi banyak tantangan yang kompleks dan seringkali sulit.

Tantangan dalam Pemeliharaan Warisan Budaya di Era Modern

Di era modern yang terus berkembang pesat, tantangan tersebut semakin mendesak dan membutuhkan solusi cerdas. Salah satu tantangan utamanya adalah perubahan nilai dan gaya hidup. Globalisasi dan modernisasi telah mengubah cara masyarakat memandang tradisi dan warisan budaya. Nilai-nilai modern seringkali bersaing dengan nilai-nilai tradisional sehingga menurunkan minat melestarikan warisan budaya. Generasi muda juga menghadapi tantangan dalam memahami dan mengapresiasi warisan budaya. Kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi dapat mengalihkan perhatian mereka dari tradisi lama. Pelestarian warisan budaya memerlukan dukungan generasi muda, namun tantangan ini dapat menghambat partisipasi mereka dalam upaya konservasi.

Urbanisasi dan perubahan lingkungan juga menimbulkan ancaman terhadap warisan budaya. Pembangunan infrastruktur dan perubahan penggunaan lahan dapat merusak situs bersejarah dan warisan budaya. Hal ini juga dapat mengganggu cara hidup dan masyarakat lokal yang bergantung pada warisan budaya untuk aktivitas sehari-hari.

Kurangnya sumber daya keuangan dan dukungan juga merupakan hambatan serius. Pemeliharaan warisan budaya memerlukan biaya konservasi, dokumentasi, pendidikan dan promosi. Kurangnya minat dan dukungan dari pemerintah atau masyarakat dapat membuat upaya pemeliharaan menjadi terbatas dan tidak efektif.

Faktor lingkungan juga dapat berkontribusi terhadap tantangan ini. Perubahan iklim, bencana alam, dan pencemaran lingkungan dapat mengancam peninggalan sejarah dan budaya. Hal ini memerlukan pemeliharaan yang lebih ketat dan kreatif untuk melindungi warisan budaya dari kerusakan.

Solusi dan Langkah Pelestarian Warisan Budaya Indonesia di Era Modern

Di era modern yang penuh tantangan, solusi dan langkah untuk melestarikan warisan budaya menjadi semakin penting. Berikut beberapa solusi yang dapat diambil untuk menjaga warisan budaya tetap hidup dan relevan:

Pendidikan dan Kesadaran

- a. Mengintegrasikan pendidikan warisan budaya ke dalam kurikulum sekolah untuk mengenalkan generasi muda pada nilai-nilai budaya dan tradisi.
- b. Menyelenggarakan seminar, lokakarya dan acara budaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan warisan budaya.

Teknologi Digital

- a. Memanfaatkan teknologi digital, seperti aplikasi dan platform online, untuk mempromosikan warisan budaya kepada generasi yang lebih paham teknologi.
- b. Membuat konten digital yang menarik, seperti tur virtual atau aplikasi interaktif, untuk melibatkan generasi muda.

Keterlibatan Generasi Muda

Mendorong partisipasi generasi muda dalam upaya konservasi. Melibatkan mereka dalam perancangan acara, pertunjukan, atau proyek budaya dapat meningkatkan minat dan kepemilikan.

Menggunakan Media Sosial

- a. Gunakan media sosial untuk berbagi informasi tentang warisan budaya, termasuk cerita, video, dan foto menarik.
- b. Melibatkan influencer atau tokoh masyarakat untuk mengkampanyekan pentingnya melestarikan warisan budaya.

Pemberdayaan Masyarakat Lokal

Melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan terkait pemeliharaan. Hal ini memberikan mereka rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap warisan budaya mereka.

Kerjasama Antar Organisasi dan Internasional

Kerjasama dengan organisasi budaya, akademik dan internasional untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman mengenai pelestarian budaya.

Program Pendidikan dan Pelatihan

Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan tradisional seperti seni, kerajinan, dan pertunjukan.

Modal dan Dukungan Pemerintah

- a. Mendorong pemerintah untuk memberikan dukungan finansial dan kebijakan untuk mendukung konservasi warisan budaya.
- b. Mengalokasikan dana untuk proyek konservasi budaya, penelitian dan pendidikan.

Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Mengembangkan program wisata budaya yang bertanggung jawab yang menghormati tradisi lokal dan membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Penelitian dan Konservasi

- a. Kajian mendalam tentang warisan budaya untuk memahami sejarah, makna dan nilainya.
- b. Menerapkan teknik konservasi modern untuk melindungi artefak dan situs bersejarah dari kerusakan.

Menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia dapat dilakukan dengan berbagai cara metode. Masyarakat dapat bertindak dalam dua cara, terutama sebagai sebuah generasi generasi muda mendukung pelestarian budaya dan turut serta menjaga budaya lokal (Sendjaja, 1994), yaitu :

1. Culture experience

Culture experience merupakan pelestarian budaya yang dilakukan oleh bagaimana untuk langsung masuk ke dalam pengalaman budaya. misalnya jika Kalau kebudayaan itu berbentuk tari, semua orang dianjurkan untuk mempelajarinya dan melatih keterampilan menari, yang dapat dilakukan setiap tahun dalam acara tertentu atau penyelenggaraan festival. Karena itu budaya lokal masih bisa dilestarikan.

2. Culture knowledge

Culture knowledge dalam upaya pelestarian warisan budaya Indonesia merujuk pada pemahaman mendalam tentang pengetahuan, nilai-nilai, tradisi, seni, dan praktik budaya yang khas bagi suatu komunitas atau masyarakat. Hal ini melibatkan pengumpulan, dokumentasi, dan penyampaian informasi yang berkaitan dengan warisan budaya kepada generasi sekarang dan mendatang. Selain itu masih ada cara lain dalam melestarikan budaya lokal (Yunus, 2014), yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memajukan budaya lokal.
- b. Mendorong masyarakat untuk memaksimalkan potensi budaya lokal beserta pemberdayaan dan pelestariannya.
- c. Berusaha menghidupkan kembali semangat toleransi, kekeluargaan, keramahmatan dan solidaritas yang tinggi.
- d. Selalu mempertahankan budaya Indonesia agar tidak hilang. Memastikan agar masyarakat mampu mengelola keanekaragaman budaya lokal.

Pelestarian warisan budaya memerlukan kolaborasi lintas disiplin dan kreatif untuk mencari solusi yang tepat. Dengan menggabungkan upaya tradisional dengan teknologi modern, kita dapat melestarikan kekayaan budaya kita untuk generasi mendatang. Penting untuk melibatkan masyarakat, pemerintah, organisasi kebudayaan dan sektor swasta dalam upaya konservasi untuk menjaga warisan budaya tetap hidup dan relevan di era perubahan modern.

Kesimpulan dan Saran

Sangat penting sekali untuk melestarikan warisan budaya Indonesia di era modern yang penuh tantangan ini. Warisan budaya berperan sentral dalam menjaga jati diri bangsa, mendorong ekonomi kreatif, dan memperkaya pengalaman wisata budaya. Pelestarian warisan budaya tidak hanya sekedar melestarikan benda tetapi juga melestarikan nilai-nilai, tradisi dan pengetahuan yang telah membentuk jati diri bangsa. Dengan menghormati nilai-nilai budaya, masyarakat Indonesia dapat mengatasi tantangan modernisasi tanpa kehilangan akarnya.

Perlu adanya kerjasama aktif antara pemerintah, lembaga kebudayaan, pendidikan dan masyarakat dalam upaya melestarikan warisan budaya. Serta mengintegrasikan teknologi digital, seperti aplikasi, website, dan media sosial, untuk mempromosikan dan

memperkenalkan warisan budaya kepada generasi muda yang cenderung berinteraksi dengan teknologi modern.

Daftar Pustaka

- Mukaffi, Z., Choiruddin, M. N., & Alim, S. (2019). Strategi Pengembangan Industri Kreatif berbasis Kearifan lokal: Studi pada Sentra Industri Kerajinan Batik Banyuwangi. *At-Tahdzib*, 7(2).
- Nahak, H. M. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Rahardjo, M. (2021). Restorasi Kajian Manuskrip: Upaya Memahami dan Melestarikan Warisan Budaya Bangsa. *Presenter at Seminar Pada Webinar Kebudayaan Festival Budaya (FESNUD) 2021 Fakultas Humaniora, UIN Maulana Malik Ibrahim, 21 November 2021 Malang.*
- Sendjaja, S. D. (1994). *Teori Komunikasi*. Universitas Terbuka.
- Yunus, R. (2014). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) Sebagai Penguat Karakter Bangsa, Studi Empiris Tentang Hayula*. Budi Utama.